

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Akad *Ba'i Bitsaman Ajil* sebagai Tambahan Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang)” ini ditulis oleh Siska Dwi Asmoro NIM 17401163398 dengan pembimbing Bapak Dr. Qomarul Huda, M, Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) di BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah yang menggunakan akad wakalah terkadang tidak sesuai dengan tujuan nasabah seperti penyalahgunaan pembiayaan yang seharusnya digunakan sebagai modal serta untuk mengetahui peran *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai modal nasabah untuk melakukan pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Fokus masalah dari penelitian ini: (1) Bagaimana implementasi akad *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai tambahan modal UMKM nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang? (2) Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan implementasi akad *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai tambahan modal UMKM nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang? (3) Bagaimana upaya mengatasi kendala implementasi analisis akad *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) sebagai tambahan modal UMKM nasabah BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Istiqomah Plosokandang?

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya

Hasil penelitian adalah: (1) BMT Pahlawan dan BMT Istiqomah tidak berperan sebagai penjual barang tetapi hanya sebagai peminjam dana. Dalam praktiknya BMT menyerahkan kewenangan kepada nasabah untuk membeli barang tanpa menunjukkan nota pembelian ke BMT (2) Kendala Analisis Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil* yaitu, ketidaktahuan BMT akan dana yang telah cair apakah benar-benar digunakan untuk pengembangan usaha dan keluarga nasabah jatuh sakit sehingga harus menunda pembayaran (3) Cara mengatasi kendala yaitu dengan melakukan pendekatan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung dan *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang.

Kata Kunci: Implementasi akad, *Bai' Bitsaman Ajil*, *Baitul Maal Wa Tamwil*, Modal, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

ABSTRACT

This thesis with the title "Implementation of Akad *Ba'i Bitsaman Ajil* as Additional Capital for Capital, Micro, Small and Medium Enterprises (Case Study at BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Plosokandang)" was written by Siska Dwi Asmoro NIM 17401163398 with her supervisor Dr. Qomarul Huda, M, Ag.

This research is motivated by the financing of *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) at BMT Pahlawan and BMT Istiqomah which uses wakalah contracts sometimes not in accordance with customer goals such as misuse of financing that should be used as capital and to find out the role of *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) as customer capital to develop MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises).

The focus of the research problem: (1) How is the implementation of the *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) contract as additional capital for the MSME customers of BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Plosokandang? (2) What were the obstacles faced in implementing the *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) contract as additional capital for the UMKM customers of BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Plosokandang? (3) How are the efforts to overcome the obstacles in implementing the analysis of the *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA) contract as additional capital for the MSME customers of BMT Pahlawan Tulungagung and BMT Istiqomah Plosokandang?

This type of research approach is a qualitative approach and the method of analysis used is descriptive analysis. The descriptive method is a problem-solving procedure that is investigated by describing the state of the subject or object in the study which can be people, institutions, society and others who are currently based on visible or actual facts.

The results of the research are: (1) BMT Pahlawan and BMT Istiqomah don't act as sellers of goods but only as borrowers of funds. In practice, BMT delegates the authority to customers to buy goods without showing a purchase note to BMT (2). *Bai' Bitsaman Ajil* Financing Analysis Constraints, namely, BMT's ignorance of whether the funds that have been disbursed are actually used for business development and the customer's family falls ill so they must delaying payments (3) The way to overcome obstacles is to approach the rules set by *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Pahlawan Tulungagung and *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang.

Keywords: Implementation of the contract, *Bai 'Bitsaman Ajil*, *Baitul Maal Wa Tamwil*, Capital, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).